

1

by Leni Harefa

Submission date: 04-Apr-2023 01:15AM (UTC-0700)

Submission ID: 2055475999

File name: skripsi_leni.docx (136.11K)

Word count: 9667

Character count: 62204

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam kehidupan sehari-hari, setiap orang mampu berbahasa, namun tidak semua orang memiliki kemampuan berbahasa dengan baik. Oleh karena itu, didalam bahasa, adapun empat komponen keterampilan berbahasa antara lain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan satu sama lain dan sangat penting didalam bahasa.

Menurut Tarigan (2008:7) mengatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata/bahasa tulis.

Pada silabus bahasa Indonesia kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli salah satu Kompetensi Inti (KI) adalah KI 4: mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli dengan mengangkat suatu topik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: **“Peningkatan Kemampuan Menganalisis Makna Dan Kebahasaan Dalam Teks Biografi Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran Tahun 2022/2023.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti menuangkan identifikasi masalah, yaitu:

1. Kurangnya minat siswa dalam kegiatan membaca teks biografi
2. Siswa kurang mampu menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi.
3. Perlu adanya model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa secara aktif dan kreatif.
4. Buku di perpustakaan sekolah yang masih terbatas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dibatasi pada Peningkatan kemampuan menganalisis makna dan kebahasaan dalam teks biografi menggunakan model *Jigsaw* di kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2022/2023

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana peningkatan kemampuan menganalisis makna dan kebahasaan dalam teks biografi menggunakan model *Jigsaw* Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2022/2023

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan menganalisis makna dan kebahasaan dalam teks biografi menggunakan model *Jigsaw* di kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli Tahun 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, peneliti, dan lembaga pendidikan:

1. Bagi siswa
 - a. Dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* diharapkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terutama dalam materi teks biografi.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa agar dapat menumbuhkan minat siswa dalam menganalisis makna kebahasaan dalam teks biografi.
2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, menambah pengetahuan dalam menyajikan pembelajaran tentang menganalisis makna dan kebahasaan dari teks biografi.
3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan tugas sebagai calon guru serta dapat mengetahui cara meningkatkan kemampuan menganalisis aspek makna dan kebahasaan dari teks biografi.
4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta dapat mengembangkan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

G. Asumsi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, yang menjadi asumsi penelitian antara lain:

1. Model pembelajaran *Jigsaw* dapat memotivasi dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca.
2. Penerapan Model pembelajaran *Jigsaw* dapat diterapkan pada materi pembelajaran teks biografi pada kelas X SMK 1 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2022/2023.

H. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Subjek* penelitian terbatas pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2022/2023.
2. *Objek* penelitian yang diamati terbatas pada peningkatan kemampuan menganalisis makna kebahasaan dalam teks biografi menggunakan model *Jigsaw*.

I. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya perbedaan pengertian atau kekurangjelasan makna, maka peneliti menguraikan batasan operasional. Adapun batasan operasional antara lain:

1. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata/bahasa tulis.
2. Teks biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain.
3. *Jigsaw* adalah model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri empat sampai enam orang secara heterogen

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Membaca

Melalui keterampilan membaca seseorang dapat mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui, membaca memiliki arti penting bagi siapa pun karena dengan membaca seseorang memperoleh informasi dan bahkan menambah pengetahuan. Menurut Tarigan (2008:7) mengatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata/bahasa tulis. Menurut Dalman (dalam Meliyawati 2016:1) membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Selanjutnya, menurut Syurinirmala (2019:50) membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa dalam bentuk kegiatan melihat serta memahami isi tulisan, baik dengan cara diujarkan maupun hanya dalam hati.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan melihat dan memahami isi bacaan, serta untuk memperoleh informasi atau pesan yang terdapat dalam tulisan.

a. Tujuan Membaca

Pada dasarnya tujuan membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, memahami informasi yang tertera dalam teks bacaan, dan memahami makna bacaan tersebut. Menurut Nurhadi dalam Dalman (2014:13) tujuan membaca antara lain:

- a. Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan.
- b. Menangkap ide pokok / gagasan utama buku secara cepat.
- c. Mendapatkan informasi tentang sesuatu.
- d. Mengenali kata-kata sulit.
- e. Mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia.

- f. Mendapatkan keterangan tentang pendapat seorang (ahli) atau keterangan tentang defenisi suatu istilah.

Menurut Darmono (dalam Kasiyun 2015:83) mengatakan tujuan membaca adalah sebagai berikut:

- 1). Membaca untuk tujuan kesenangan;
- 2). Membaca untuk meningkatkan pengetahuan;
- 3). Membaca untuk melakukan suatu pekerjaan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca yaitu:

- a. Dapat meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan
- b. Dapat menemukan ide
- c. Mengetahui kejadian yang terjadi baik di dalam maupun di luar negeri
- d. Untuk mengevaluasi
- e. Membandingkan bahan bacaan yang satu dengan bacaan lain
- f. Mengisi waktu luang

b. Manfaat Membaca

Membaca sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, karna dengan membaca kita dapat mencari dan menemukan informasi, menambah pengetahuan, memperluas wawasan. Menurut Meliyawati (2016:10) Manfaat membaca merupakan kegiatan yang paling penting dalam kegiatan sehari-hari, karna membaca tidak hanya memperoleh informasi tetapi juga berfungsi untuk memperluas pengetahuan seseorang mengenai kehidupan. Membaca juga akan meningkatkan kemampuan memahami kata dan meningkatkan kemampuan berpikir, meningkatkan kreatifitas dan juga berkenalan dengan gagasan-gagasan baru.

“Dengan membaca buku seseorang itu dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, daya nalar dan berpandangan luas yang akan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain, dapat melatih imajinasi dan daya pikir sehingga terpenuhi kepuasan intelektual, memperoleh

pengetahuan praktis yang berguna dalam kehidupan mereka sehari-hari untuk memenuhi kepentingan hidup, membaca dapat meningkatkan minat seseorang terhadap suatu bidang dan mengetahui hal-hal yang aktual mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar maupun di seluruh dunia yang mungkin berhubungan dengan latarbelakang disiplin pendidikannya, sehingga dapat menerapkan di kehidupan nyata”. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat membaca yaitu:

- a. Memperoleh informasi
- b. Memperluas pengetahuan
- c. Melatih imajinasi dan daya pikir
- d. Mengetahui peristiwa yang terjadi baik di lingkungan sekitar maupun di seluruh dunia.

B. Teks Biografi

1. Pengertian Teks Biografi

Menurut Wahyudidan Linda (2021:188) teks biografi adalah teks ditulis oleh paparan yang orang lain. MenurutFu’ad (dalam Wahyudidan Linda 2021: 188) teks biografi ini biasanya merupakan teks pemaparan dari tokoh-tokoh terkenal. Menurut Zuriyah (2018:791):

Teks biografi adalah suatu bentuk teks yang berisi mengenai kisah atau cerita suatu tokoh dalam mengarungi kehidupannya, entah itu berupa kelebihan, masalah atau kekurangan yang ditulis oleh seseorang agar tokoh tersebut bisa menjadi teladan untuk orang banyak.

Selanjutnya menurut Suherli, dkk (2017:209) biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Dalam biografi disajikan sejarah hidup, pengalamn-pengalaman sampai kisah sukses orang yang sedang diulas.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teks biografi adalah suatu kegiatan menceritakan riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain.

1. Struktur Teks Biografi

Menurut Kurniawan (2022) struktur teks biografi terdiri atas tiga bagian, antara lain:

a. Orientasi

Teks biografi seluruhnya dimulai dengan pengenalan awal tentang tokoh yang di kisahkan.didalamnya bisa memuat tentang informasi dasar mengenai tokoh yang dimaksud meliputi nama, tempat tanggal lahir, latar belakang pendidikan, dan lain sebagainya.

b. Peristiwa dan masalah

Setelah mengenal tokoh, biasanya pembaca akan dibawa ke dalam kisah utama dari tokoh yang diangkat, yang juga menjadikan alasan karena peristiwa atau masalah yang dihadapi sang tokoh sarat dengan teladan dan pembelajaran.

c. Reorientasi

Bagia ini adalah penutup dari kisah yang dialami sang tokoh. Di bagian ini penulis biografi biasanya memberikan tanggapan mengenai tokoh yang diangkat. Singkat kata pada bagian yang ketiga ini adalah murni tentang opini dari si penulis. Bagian reorientasi ini bersifat opsional, yang bisa ada atau bahkan di hilangkan.

Menurut Zuriyah (2018: 792) struktur teks biografi antara lain:

a. Orientasi

Tahap ini adalah bagian pengenalan suatu tokoh, berisi gambaran awal tentang tokoh tersebut di dalam teks biografi.

b. Peristiwa dan Masalah

Tahap ini adalah bagian kejadian atau peristiwa yang dialami oleh tokoh. Berisi penjelasan suatu cerita baik itu berupa pemecahan masalah, proses berkarir, peristiwa menyenangkan, menegangkan, menyedihkan hingga mengesankan yang pernah dialami oleh

tokoh hingga mengantarkannya meraih mimpi, cita-cita dan kesuksesan. Semua kejadian tersebut diurai disini.

c. Reorientasi

Tahap ini adalah bagian penutup. Berisi mengenai pandangan penulis kepada tokoh yang dikisahkan. Reorientasi ini bersifat opsional semata, jadi boleh ada maupun tidak ada.

Sedangkan menurut Sukiman (2019:97) Struktur teks biografi terdiri dari :

- a. Orientasi, menggambarkan awal atau latar belakang cerita, kisah, atau peristiwa dalam hal ini tokoh yang akan diceritakan
- b. Kejadian penting, menggambarkan rangkaian peristiwa yang terjadi atau yang dialami oleh tokoh yang disusun secara kronologis;
- c. Reorientasi, menggambarkan pernyataan evaluatif atau pernyataan simpulan mengenai tokoh ataupun peristiwa yang dialami tokoh.

1. Kaidah Kebahasaan

Menurut Zuriyah (2018: 792) unsur kebahasaan teks biografi, antara lain:

a. Kata Hubungan

Kata hubung adalah kata yang berfungsi sebagai penyambung antara satu kata dengan kata yang lain dalam sebuah kalimat dan juga kata hubung antara satu kalimat dengan kalimat yang lain. Apabila kata hubung tersebut berfungsi sebagai penyambung kata dalam sebuah kalimat, kata hubung itu dinamakan konjungsi intrakalimat. Contoh : dan , tetapi, lalu, kemudian. Apabila kata hubung tersebut berfungsi menyambungkan antara satu kalimat dengan kalimat lain, kata hubung itu dinamakan konjungsi antarkalimat. Contoh : oleh karena itu, akan tetapi, meskipun demikian, tidak hanya itu.

b. Rujukan Kata

Rujukan kata yaitu kata yang merujuk pada kata lain yang sudah diungkapkan sebelumnya. Kata rujukan dikategorikan menjadi beberapa bagian, antara lain:

- c. Kata rujuk benda atau hal. Contoh : ini, itu, tersebut.
- d. Kata rujuk tempat. Contoh : disini, disana, disitu.
- e. Kata rujuk orang. Contoh : dia, ia, beliau, mereka, -nya.
- f. Peristiwa, Waktu dan Tempat

Dalam teks biografi, terdapat kata yang berfungsi menunjukkan peristiwa, waktu dan tempat yang dialami oleh tokoh.

d. Kata Kerja

Kata kerja atau verba adalah suatu kelompok kata yang menjelaskan sesuatu hal yang dilakukan oleh tokoh.

Menurut Suherli (2017: 235) menggunakan beberapa kaidah kebahasaan yang dominan sebagai berikut:

- a. Kata Hubung/Konjungsi
- b. Kata penghubung kalimat dalam sebuah paragraf.
- c. Kata Ganti/Pronomina
- d. Pronomina atau kata ganti adalah jenis kata yang menggantikan orang atau benda.
- e. Kata kerja/ Verba
- f. Kata kerja atau verba adalah kelas kata yang menyatakan suatu tindakan.
- g. Keterangan waktu, peristiwa, tempat

Kata yang menyatakan waktu, peristiwa/kegiatan, tempat.

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa, kaidah kebahasaan antara lain:

- a. Menggunakan kata hubung. Contoh dan, maka, oleh karena itu, lalu.
- b. Menggunakan pronomina (kata ganti) orang. Contoh ia, dia, beliau.

- c. Menggunakan kata kerja. Contoh belajar, membaca, berjalan, memberikan.
- d. Menggunakan kata adjektiva/sifat. Contoh rajin, baik, sopan, ramah.
- e. Keterangan waktu, peristiwa dan tempat. Contoh 2 Mei 1889, di Yogyakarta.

1. Tujuan Teks Biografi

Ada beberapa tujuan teks biografi antara lain:

- a. Mengetahui kelebihan sang tokoh yang diceritakan.
- b. Memaparkan pemikiran seorang tokoh.
- c. Memaparkan hikmah yang terdapat di dalamnya dan menerapkannya dalam kehidupan.
- d. Untuk bahan renungan atau refleksi.

2. Contoh Teks Biografi

Adapun salah satu contoh teks biografi, yaitu:

“Raden Ajeng Kartini lahir pada tahun 1879 di kota Rembang. Anak salah seorang bangsawan yang masih sangat taat pada adat istiadat. Setelah lulus dari Sekolah Dasar, ia tidak diperbolehkan melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi oleh orang tuanya. Ia dipingit sambil menunggu waktu untuk dinikahkan.

Kartini kecil sangat sedih dengan hal tersebut, ia ingin menentang tapi tak berani karena takut dianggap anak durhaka. Untuk menghilangkan kesedihannya, ia mengumpulkan buku-buku pelajaran dan buku ilmu pengetahuan lainnya yang kemudian dibacanya di taman rumah dengan ditemani Simbok (Pembantunya).

Akhirnya membaca menjadi kegemarannya, tiada hari tanpa membaca. Semua buku, termasuk surat kabar dibacanya. Kalau ada kesulitan dalam memahami buku-buku dan surat kabar yang dibacanya, ia selalu menanyakan kepada Bapaknya. Melalui buku inilah, Kartina tertarik pada kemajuan berpikir wanita Eropa (Belanda, yang waktu itu

masih menjajah Indonesia). Timbul keinginannya untuk memajukan wanita Indonesia. Wanita tidak hanya di dapur tetapi juga harus mempunyai ilmu. Ia memulai dengan mengumpulkan teman-teman wanitanya untuk diajarkan tulis menulis dan ilmu pengetahuan lainnya. Di tengah kesibukannya, ia tidak berhenti membaca juga dan menulis surat dengan teman-temannya yang berada di negeri Belanda. Tak beberapa lama ia menulis surat pada Mr.J.H.Abendanon. Ia memohon diberikan beasiswa untuk belajar di negeri Belanda. Beasiswa yang didapatkannya tidak sempat dimanfaatkan Kartini karena ia dinikahkan oleh kedua orangtuanya dengan Raden Adipati Joyodiningrat. Setelah menikah, ia ikut suaminya ke daerah Rembang. Suaminya mengerti dan ikut mendukung Kartini untuk mendirikan sekolah wanita. Berkat kegigihannya, Kartini berhasil mendirikan sekolah Wanita di Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Malang, Madiun, Cirebon dan daerah lainnya. Nama sekolah tersebut adalah "Sekolah Kartini". Ketenarannya tidak membuat Kartini menjadi sombong, ia tetap santun, menghormati keluarga dan siapa saja, tidak membedakan antara yang miskin dan kaya. Pada tanggal 17 September 1904, Kartini meninggal dunia dalam usianya yang ke-25, setelah ia melahirkan putera pertamanya. Setelah Kartini wafat, Mr.J.H Abendanon mengumpulkan dan membukukan surat-surat yang pernah dikirimkan R.A Kartini pada para teman-temannya di Eropa. Buku itu diberi judul "DOOR DUISTERNIS TOT LICHT" yang artinya "Habis Gelap Terbitlah Terang".

2. Konsep Metode Pembelajaran *Jigsaw*

a. Pengertian Metode *Jigsaw*

Dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi, maka digunakan salah satu model yang dapat membantu siswa dalam peningkatan kemampuan menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi. Oleh karena itu, salah satu model yang digunakan yaitu model *jigsaw*.

Menurut Shoimin (2014: 90) model *jigsaw* merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen.

Pada model *jigsaw* ini, setiap siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab secara mandiri. Pada model *jigsaw*, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya, mengolah informasi yang telah didapat, juga dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Setiap anggota dalam kelompok, bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya.

Kemudian adapun menurut para ahli lain tentang pengertian dari model *jigsaw* tersebut. Menurut Kurniasih dan Sani (2016:24) "*jigsaw* adalah model pembelajaran kooperatif yang didesain untuk meningkatkan rasa tanggungjawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain".

Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, namun siswa harus siap memberikan serta mengajarkan materi tersebut pada kelompoknya. Karena keaktifan siswa sangat dibutuhkan pada model ini, serta dibentuk kelompok kecil yang anggota kelompoknya 3-6 orang yang terdiri dari kelompok asal serta kelompok ahli.

Di beberapa pendapat di atas, maka disimpulkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* merupakan model pembelajaran siswa dengan membentuk kelompok yang terdiri 3-6 secara heterogen.

b. Langkah-langkah Model *Jigsaw*

Menurut Shoimin (2014:91) mengemukakan langkah-langkah model *jigsaw*, antara lain:

a. Langkah Pertama

Guru merencanakan pembelajaran yang akan menghubungkan beberapa konsep dalam satu rentang waktu secara bersamaan. Tentu saja perlu menyiapkan RPP dengan menerapkan model *Jigsaw*.

b. Langkah Kedua

Siapkan handout materi pelajaran untuk masing-masing konsep sehingga guru memiliki tiga jenis handout.

c. Langkah Ketiga

Guru menyiapkan beberapa kuis sesuai dengan materi yang akan siswa pelajari.

d. Langkah Keempat

Bagilah kelas dalam tiga kelompok. Guru menyampaikan pengantar diskusi kelompok dengan menjelaskan secara singkat topik yang akan dipelajari masing-masing kelompok, tujuan dan indikator belajar yang diharapkan, bentuk tagihan tiap kelompok, prosedur kegiatan, sumber belajar yang dapat siswa gunakan. Diskusi dimulai, siswa aktif mempelajari materi, guru menjadi pemantau dan fasilitator. Masing-masing kelompok bersiap untuk mempelajari tiga konsep yang telah ditentukan. Tiap kelompok terbagi dalam subkelompok masing-masing mempelajari satu handout. Pada saat diskusi setiap subkelompok mendalami satu konsep dan masing-masing subkelompok bisa saling bertanya untuk memperoleh pemahaman. Kelompok ini dalam bahasa Inggris disebut *home groups*. Istilah itu dapat diterjemahkan secara bebas menjadi kelompok belajar. Pada bagian akhir sesi ini setiap kelompok mendalamisatu konsep . agar dapat menyampaikan materi kepada sub-kelompok lain. Setelah

memenuhi target waktu dan berdasarkan pemantauan guru siswa telah cukup memahami materi, diskusi ditutup sementara.

a. Langkah Kelima

Setiap subkelompok mendalami materi pada handout yang menjadi pegangannya. Mendalami fakta, konsep, dan prosedur penerapan konsep agar ilmu yang mereka pelajari dapat disampaikan kembali kepada teman-temannya. Pada fase ini tidak ada interaksi antar subkelompok. Kegiatan refleksi ini merupakan proses peningkatan penguasaan materi untuk menghadapi babak diskusi tim ahli.

b. Langkah Keenam

Setiap subkelompok yang ahli mengenai konsep ke-1 bergabung dengan ahli konsep ke-1 dari kelompok lain. Begitu juga dengan subkelompok ke-2 dan ke-3 sehingga membentuk struktur kelompok ahli. Pada langkah ini siswa kembali berdiskusi. Tiap kelompok membahas satu handout materi yang menjadi bidang keahliannya. Di sini terdapat masa kritis yang perlu guru pantau pada tiap kelompok, memastikan bahwa konsep yang siswa kembangkan sesuai dengan yang seharusnya atau tidak mengandung kekeliruan.

c. Langkah Ketujuh

Selesai mendalami materi melalui diskusi kelompok ahli, siswa kembali ke kelompok awal atau kelompok belajar. Hasil dari diskusi pada kelompok ahli dibahas kembali dalam kelompok awal. Pada tahap akhir kegiatan belajar, setiap subkelompok menyampaikan hasil diskusi pada kelompok ahli. Dengan cara ini seluruh siswa mengulang telaah seluruh materi yang harus dikuasainya. Setiap anggota kelompok memiliki catatan hasil diskusi pada tahap satu, tahap dua diskusi tim ahli, dan kembali ke kelompok semula.

d. Langkah kedelapan

Guru mengukur hasil belajar siswa dengan tes atau kuis. Guru dapat menilai tingkat ketuntasan belajar dengan cara membandingkan hasil yang siswa capai dengan target yang diterapkan dalam RPP.

Menurut Kurniasih dan Sani (2016: 27) teknis pelaksanaan model pembelajaran *jigsaw*, sebagai berikut:

3

a. Persiapan

Guru menjabarkan isi topik secara umum, serta memotivasi siswa dan menjelaskan tujuan mempelajari topik yang akan dibahas.

b. Penjelasan Materi

Materi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* dibagi menjadi beberapa bagian pembelajaran tergantung pada banyak anggota dalam setiap kelompok serta banyaknya konsep materi pembelajaran yang ingin dicapai dan yang akan dipelajari oleh siswa.

c. Guru membagi Siswa Ke Dalam Kelompok Asal Dan Ahli Kelompok dalam pembelajaran kooperatif model *jigsaw* beranggotakan 3-5 orang yang heterogen baik dari kemampuan akademis, jenis kelamin, maupun latar belakang sosialnya.

d. Guru Menentukan Skor Awal masing-masing kelompok

Skor awal merupakan skor rata-rata siswa yang diambil dari kuis atau nilai tertentu yang telah ditetapkan.

e. Rencana Kegiatan

1. Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan sub topik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.

2. Anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan mengintegrasikan semua sub topik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok.

3. Siswa ahli kembali ke kelompok masing-masing untuk menjelaskan topik yang didiskusikannya.

4. Siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua topik.

5. Pemberian penghargaan kelompok berupa skor individu dari skor kelompok atau menghargai prestasi kelompok.

f. Melakukan Evaluasi

Dalam evaluasi ada tiga cara yang dapat dilakukan:

1. Mengerjakan kuis individual yang mencakup semua topik.
2. Membuat laporan mandiri atau kelompok dan
3. Presentasi.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Jigsaw* antara lain:

1. Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang dipelajari
3. Guru menyiapkan kuis atau Lembar Kerja Siswa (LKS)
4. Guru membagi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari - 6 orang secara heterogen.
5. Setiap kelompok mempunyai anggota ahli yang akan bergabung dengan anggota ahli kelompok lain, sehingga terbentuk kelompok ahli.
6. Masing-masing anggota kelompok membaca dan mendiskusikan sub topik yang telah dibagikan, baik kelompok tim ahli maupun kelompok asal.
7. Setelah itu, anggota ahli kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan sub topik kepada anggota kelompoknya, begitupun sebaliknya.
8. Setiap anggota dalam kelompok baik anggota ahli maupun anggota kelompok asal mendiskusikan kembali hasil telaah materi yang dikuasai.
9. Hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas
10. Guru memberi evaluasi.

B. Kelebihan dan kelemahan Model ¹²*Jigsaw*

Menurut Shoimin (2014: 93), adapun kelebihan dari model *Jigsaw* antara lain:

- a. Memungkinkan murid dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan, dan daya pemecahan masalah menurut kehendaknya sendiri.
- b. Hubungan antara guru dan murid berjalan secara seimbang dan memungkinkan suasana belajar menjadi sangat akrab sehingga memungkinkan harmonis.
- c. Memotivasi guru untuk bekerja lebih aktif dan kreatif.
- d. Mampu memadukan berbagai pendekatan belajar, yaitu pendekatan kelas, kelompok, dan individual.

Menurut Shoimin (2014: 93), adapun kelemahan dari model *jigsaw* antara lain:

- a. Jika guru tidak mengingatkan agar siswa selalu menggunakan keterampilan-keterampilan kooperatif dalam kelompok masing-masing dikhawatirkan kelompok akan macet dalam pelaksanaan diskusi.
- b. Jika anggota kelompoknya kurang akan menimbulkan masalah.
- c. Membutuhkan waktu yang lebih lama, apabila penataan ruang belum terkondisi dengan baik sehingga perlu waktu untuk mengubah posisi yang dapat menimbulkan kegaduhan.
- d. Menurut Kurniasih dan Sani (2016: 25) kelebihan model pembelajaran *jigsaw*, sebagai berikut:
- e. Mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya
- f. Pemerataan penguasaan materi dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat.
- g. Metode pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat.

Menurut Kurniasih dan Sani (2016: 26) ¹¹kelemahan model pembelajaran *jigsaw*, sebagai berikut:

- a. Siswa yang aktif akan lebih mendominasi diskusi, dan cenderung mengontrol jalannya diskusi.
- b. Siswa yang memiliki kemampuan membaca dan berpikir rendah akan mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi apabila ditunjuk sebagai tenaga ahli.
- c. Siswa yang cerdas cenderung merasa bosan.
- d. Siswa yang tidak terbiasa berkompetisi akan kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran.

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari model pembelajaran *jigsaw* yaitu dapat mengembangkan kemampuan, kreativitas siswa, melatih siswa untuk aktif, memudahkan guru dalam mengajar karena sudah ada kelompok ahli, adanya pendekatan yang baik dan dapat memotivasi guru untuk lebih aktif. Sedangkan kelemahannya adalah jika tidak diingatkan keterampilan kooperatif maka diskusi kelompok macet, siswa yang kurang dapat menimbulkan masalah, siswa cerdas cenderung merasa bosan, membutuhkan waktu lama apabila penataan ruang belum terkondisi dengan baik.

C. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Zega, 2016, meneliti tentang Penerapan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Dalam Menentukan Unsur Intrinsik Puisi Siswa XI Madrasah Aliyah Padanglampe Kec. Ma'arang Kabupaten Pangkep. Pada penelitian ini ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik puisi menjadi meningkat, dengan nilai rata-rata yang diperoleh 73,19.
2. Gulo, 2017, meneliti tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Learning* Untuk menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi Siswa Kelas VIII Mtsss Muallimin Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pada

penelitian ini, ditemukan bahwa kemampuan menulis surat resmi menjadi meningkat dengan nilai rata-rata yang diperhatikan.

Berdasarkan hasil penelitian relavan di atas, maka perbedaan peneliti ini dengan peneliti terdahulu yaitu:

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Zega terdahulu adalah model pembelajaran sama yaitu model *Jigsaw*
- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Gulo terdahulu adalah persamaan judul yaitu menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.

Berdasarkan hasil penelitian relavan di atas, maka perbedaan peneliti ini dengan peneliti terdahulu yaitu:

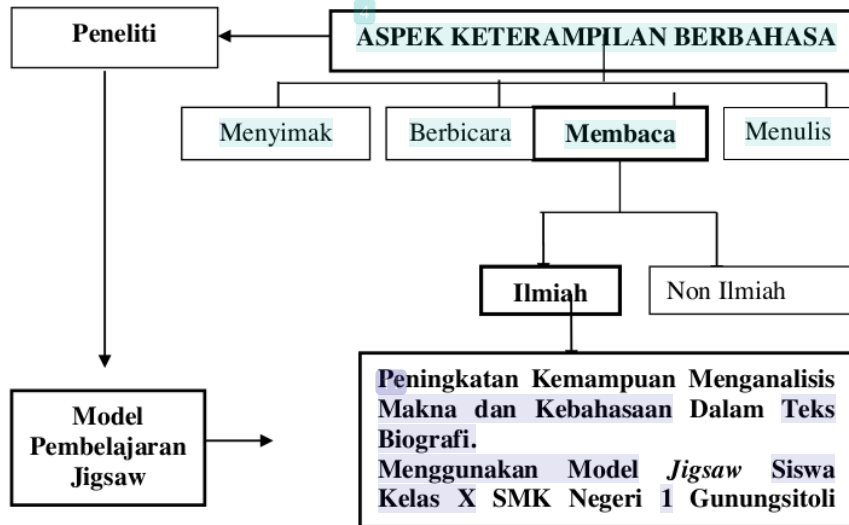
1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah perbedaan lokasi penelitian
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah model pembelajaran.

D. Kerangka Berpikir

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan dengan melihat dan memahami isi tulisan yang dibaca. Dalam 4 keterampilan berbahasa, yang perlu di tingkatkan di sekolah yaitu peningkatan keterampilan membaca. Dalam silabus kelas X SMK terdapat materi tentang menulis teks biografi, KD. 3.15 menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi. Oleh karena itu perlu di tingkatkan salah satunya kemampuan menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi, karna pembelajaran yang dilakukan selama ini masih kurang dalam meningkatkan kemampuan menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dicari model yang dapat mengatasi masalah tersebut. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Jigsaw*.

Untuk lebih jelasnya, maka kerangka berpikir dalam penelitian dapat digambarkan pada bagan sebagai berikut:



Bagan 1. Kerangka Berpikir

Keterangan:

□ : Objek yang diteliti

→ : Garis Penghubung

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam mencapai tujuan yang akan dicapai, maka jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sanjaya (2009:26) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Menurut Kemmis dalam Sanjaya (2009:24) penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reaktif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Kemudian menurut Arikunto, dkk (2006:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu penceramatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Selanjutnya menurut Supriyadi dalam Asmani (2011:24) penelitian tindakan kelas adalah kegiatan meneliti yang dilakukan oleh guru di dalam kelas.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan meneliti di dalam kelas dengan penceramatan terhadap kegiatan belajar untuk memecahkan masalah serta meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam melaksanakan penelitian yaitu, SMK Negeri 1 Gunungsitoli, alamat di desa hilihao, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena siswa dalam menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi

masih kurang dan tidak ada peneliti sebelumnya yang meneliti di sekolah tentang peningkatan kemampuan menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi menggunakan model *jigsaw*.

2. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 24 orang, laki-laki 14 orang dan perempuan 10 orang.

C. Waktu dan Lamanya Penelitian

Sesuai dengan waktu perencanaan penelitian ini, maka penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama 1 bulan dan sebanyak 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2x pertemuan. Setiap kali pertemuan adalah 2x45 menit.

D. Prosedur Waktu Pelaksanaan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan tindakan berupa siklus.

- a. Perencanaan yang meliputi penetapan materi pembelajaran dan penetapan waktu pelaksanaannya. Rencana, yaitu tindakan yang akan digunakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan sebagai solusi. Dalam penelitian ini rencana yang berupa materi pelajaran teks biografi.
- b. Tindakan yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar menyampaikan teks biografi dengan menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw*.
- c. Observasi yang dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar. Observasi yang dimaksud adalah untuk

melihat dan mengamati proses pembelajaran siswa dalam peningkatan menyampaikan teks biografi.

- d. Refleksi yang meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana pembelajaran perbaikan untuk siklus selanjutnya.

Kegiatan penelitian tindakan kelas diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Perencanaan ini direncanakan II siklus, pada siklus pertama peneliti merencanakan dua kali pertemuan, setiap pertemuan alokasi waktu 2x45 menit.

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian, maka peneliti melaksanakan prosedur penelitian tindakan kelas. Pada siklus pertama ini, peneliti merencanakan dua kali pertemuan. Setiap pertemuan 2x45 menit.

1. Siklus pertama (I)

Pada siklus pertama ini, peneliti merencanakan beberapa kegiatan yang terdiri dari:

a. Perencanaan

1. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Menyiapkan materi pembelajaran yaitu materi menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi
3. Menyiapkan lembaran observasi guru dan siswa
4. Menyiapkan daftar hadir siswa
5. Menyiapkan lembar jawaban siswa

g. Tindakan

Pada tahap ini adalah melakukan tindakan melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), antara lain:

1. Pada saat masuk ke kelas, peneliti menyapa siswa, memperkenalkan diri, setelah itu mengabsen siswa.

2. Mengadakan tanya jawab antara peneliti dengan siswa tentang materi sebelumnya dan materi yang akan dipelajari.
3. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Peneliti memaparkan materi pembelajaran kepada siswa tentang teks biografi.

h. Observasi

Pada tahap observasi ini, maka secara bersamaan dilaksanakan tindakan dan pengamatan, peneliti menggunakan lembar observasi. Hal-hal yang direncanakan oleh peneliti, antara lain:

1. Guru mengamati siswa aktif mencatat materi pelajaran.
2. Guru mengamati siswa yang aktif bertanya
3. Guru mengamati siswa yang mengajukan ide
4. Guru mengamati kegiatan siswa mengerjakan tugas menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.
5. Guru mengamati sikap siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

i. Refleksi

Setelah selesai melakukan kegiatan proses pembelajaran, maka dilakukan kegiatan refleksi yaitu untuk melihat kembali kelemahan-kelemahan yang terdapat pada saat penelitian, sehingga kelemahan-kelemahan tersebut diperbaiki agar pada pertemuan selanjutnya tidak terjadi lagi.

2. Siklus kedua (II)

Pada siklus kedua ini, peneliti merencanakan beberapa kegiatan yang terdiri dari:

b. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada perencanaan antara lain:

1. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Menyiapkan materi pembelajaran yaitu menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi

3. Menyiapkan lembaran observasi guru dan siswa
4. Menyiapkan daftar hadir siswa
5. Menyiapkan lembar jawaban siswa

b. Tindakan

1. Peneliti menyapa siswa dan mengabsen siswa
2. Peneliti menjelaskan beberapa hasil refleksi kelemahan pada siklus I untuk perbaikan siklus II
3. Peneliti memaparkan tujuan pembelajaran
4. Peneliti memaparkan materi ajar kepada siswa tentang materi teks biografi
 1. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membuat contoh teks biografi serta apa makna yang terdapat dalam teks biografi tersebut
 2. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk memaparkan hasil kerja mereka.
 3. Peneliti mengumpulkan hasil kerja siswa
 4. Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran
 5. Peneliti menutup materi pembelajaran

c. Observasi

1. Guru mengamati siswa yang aktif bertanya
2. Guru mengamati siswa yang mengajukan ide
3. Guru mengamati kegiatan siswa mengerjakan tugas menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti menganalisis beberapa tahap kegiatan yaitu:

1. Guru mengevaluasi hasil observasi
2. Jika masalah dari siklus II masih belum terselesaikan dengan baik maka peneliti akan melanjutkan tahap siklus seterusnya sampai siswa tersebut sudah benar-benar mengerti materi teks biografi.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian, antara lain:

a. Lembaran Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dengan menggunakan alat indera. Lembaran observasi digunakan untuk mengetahui keadaan pada saat kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan. Lembaran observasi ini, diberikan kepada guru dan kepada siswa.

b. Tes Essay/evaluasi

Tes merupakan alat pengukuran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi tentang catatan kegiatan yang dilaksanakan selama meneliti di lokasi penelitian

d. Dokumentasi

Dokumentasi berisi tentang foto-foto pada saat kegiatan pelaksanaan penelitian di masing-masing pertemuan di lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif (tes tertulis) dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut

Tabel 3

Pedoman penilaian menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala		Keterangan
	Empat		
	1-4	D-A	

86-100	4	4	Baik Sekali
76-85	3	3	Baik
56-74	2	2	Cukup
10-55	1	1	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2010:253)

1. Mencari Rata-rata

Dalam menganalisis data untuk mengklasifikasikan presentase semua persen, maka peneliti menggunakan rumus:

$$= \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean (Nilai rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai

N = jumlah seluruh subjek

c. Analisis Data Kualitatif

Setelah analisis data kuantitatif (hasil menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi), maka diteruskan dengan analisis data kualitatif (hasil observasi) dengan menempuh tiga tahapan berikut ini:

1. Reduksi data, yaitu menyeleksi dan mengelompokkan data berdasarkan informasi dan diorganisasikan sesuai dengan pernyataan peneliti.
2. Paparan data, yaitu bahwa data yang sudah terorganisasi dikelompokkan atau dideskripsikan sampai bermakna dalam bentuk tabel, grafik, dan dinarasikan.
3. Penyimpulan data, yaitu bahwa berdasarkan paparan yang telah dibuat, ditarik sebuah kesimpulan dalam bentuk pernyataan atau formula singkat.

Penerapan data pada kualitatif terhadap lembar observasi, maka dijumlahkan keseluruhan frekuensi aktivitas yang dilakukan peneliti atau guru di depan kelas dibagi dengan jumlah total aktivitas peneliti dikali 100%. Untuk lebih jelasnya maka perhatikan rumus yang dikemukakan Nurgiyantoro (2010:239) berikut:

$$TP (\%) = \frac{Fb}{N} \times 100$$

Keterangan:

TP = Tingkat Persentase

Fb = Jumlah frekuensi yang sudah dilakukan oleh peneliti

N = Jumlah subjek

100 = Bilangan tetap.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. *Setting Penelitian*

Penelitian tindakan kelas ini mengambil setting di SMK Negeri 1 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2022/2023 di Gunungsitoli. SMK Negeri 1 Gunungsitoli kelas X terdiri dari 10 kelas yaitu kelas X yakni OTKP, ATPH, TKJ, BUSANA, ATU, UPW, BOGA. Begitu juga dengan kelas XI dan kelas XII sama-sama mempunyai kelas 10 kelas. Ruangan kepala sekolah, guru, tata usaha, ruangan, laboratorium, computer, perpustakaan dan dikelilingi pohon dan berbagai tumbuhan hijau penuh dengan kerapian sehingga menambah keindahan sekolah di SMK Negeri 1 Gunungsitoli.

Subjek penerima tindakan kelas yaitu kelas X SMK Negeri Gunungsitoli tahun pembelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan perempuan 10 orang.

Kegiatan penelitian ini dibantu oleh guru yang mengasuh mata pelajaran bahasa Indonesia oleh ibu Darmawati Zebua, S.Pd di kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli. Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti konsultasi kepada Bapak kepala sekolah SMK Negeri 1 Gunungsitoli oleh Bapak Wa'oziduhu Gea, S.Pd dan atas persetujuan beliau maka penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang disusun peneliti dalam rangka melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) di lokasi penelitian yaitu SMK Negeri 1 Gunungsitoli.

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Perencanaan merupakan tahapan awal yang harus dilakukan peneliti sebelum melakukan sesuatu di kelas yaitu mempersiapkan RPP, lembar observasi peneliti siswa dan metode pembelajaran yang akan di terapkan pada saat pembelajaran menganalisis teks biografi.
- b. Tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yaitu lebih dibuat suatu penerapan model yang sedang dijalankan. Tindakan tersebut dapat dilakukan oleh guru yang terlibat langsung dalam pelaksanaan suatu model pembelajaran yang di hasilkan juga akan di pergunakan untuk penyempurnaan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dalam melaksanakan tindakan ini perlu menjelaskan

materi yang di sampaikan di dalam kelas diantaranya menjelaskan pengertian teks biografi, ciri-ciri teks biografi, struktur teks biografi.

- c. Observasi dilaksanakan bersama dengan proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dan kreativitas siswa selama mengikuti pembelajaran pada menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi. Hasil pengamatan ini merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus mampu memahami contoh teks biografi yang dibaca dan didengar dengan keadaan sesungguhnya.
- d. Refleksi merupakan bentuk kegiatan dalam menganalisis, penafsiran (penginterpretasian), menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah merevisi kembali terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan dan memperbaiki kinerja peneliti pada pertemuan selanjutnya, sehingga hasil yang di peroleh untuk untuk mengingatkan kemampuan siswa menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi. Bila gagal berdasarkan hasil refleksi, maka akan di lakukan perencanaan pada siklus berikutnya dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

1. Pembelajaran Penjelasan Pelaksanaan Model Pembelajaran *Jigsaw* Terhadap Pembelajaran Menganalisis Teks Biografi Di Kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli.

A. Pembelajaran Pada Siklus I

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan ini terdiri dari menyusun suatu pembelajaran menyiapkan bahan ajar pembelajaran yakni mempersiapkan silabus, RPP, lembar observasi peneliti, lembar observasi siswa, daftar hadir siswa. Dan model pembelajaran yang akan diterapkan pada saat pembelajaran menganalisis teks biografi di kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli.

2. Tindakan

Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan (2x45 menit) dan setiap akhir siklus melaksanakan evaluasi dengan memberikan tes tertulis yakni menganalisis aspek kebahasaan teks biografi.

1. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan siklus pertama pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 November 2022 dengan waktu 2x45 menit, dimulai pada pukul 07.30 sampai 09.00 Wib yaitu les pertama dan kedua. Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- a. Peneliti masuk kelas dan menyapa siswa .
- b. Peneliti mengajak siswa berdoa sebelum memulaikan materi pembelajaran.
- c. Peneliti menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- d. Peneliti melakukan penggalan tentang pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan dengan bertanya jawab tentang teks biografi dalam kehidupan sehari-hari dan siswa kurang memahami pertanyaan peneliti.
- e. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dicapai dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari teks Biografi siswa mendengarkan.
- f. Penjelasan tentang pembagian kelompok dan cara belajar.

b. Kegiatan Inti

- a. Kondisikan situasi belajar kondusif dan fokus.
- b. Melakukan tanya jawab tentang apa saja yang menjadi materinya.
- c. Menempelkan peta konsep yang telah dibuat tentang materi.
- d. Menjelaskan peta konsep yang telah ditempelkan.
- e. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- f. Menjelaskan bahwa setiap mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri.
- g. Menjelaskan bahwa peta konsep yang mereka kerjakan akan di presentasikan.
- h. Melakukan presentasi dari setiap kelompok bagian peta konsep yang telah dikerjakannya
- i. Memberikan penguat berupa pujian atau hadiah hasil presentasi yang bagus serta memberi semangat kepada yang belum dapat pujian dan hadiah berusaha lebih giat lagi.

3. Kegiatan Penutup

- a. Peneliti dan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari dan sebagian siswa tidak mendengarkan
- b. Siswa mengerjakan lembar tugas
- c. Peneliti menginformasikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan dan siswa kurang memperhatikan karena terburu-buru untuk keluar berikutnya
- d. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup dan siswa banyak yang tidak merespon sapaan dari peneliti.

2. Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 November 2022 dengan waktu 2x45 menit, dimulai pada pukul 07.30-09.00 yaitu les pertama dan kedua. Peneliti ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- a. Peneliti masuk kelas dan menyapa siswa dan sebagian siswa kurang merespon
- b. Peneliti mengajak siswa berdoa dan banyak siswa yang belum menutup mata
- c. Peneliti menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- d. Peneliti melakukan penggalan tentang pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan dengan bertanya jawab tentang teks biografi dalam kehidupan sehari-hari dan siswa kurang memahami pertanyaan peneliti
- e. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dicapai dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari teks biografi siswa mendengarkan
- f. Penjelasan tentang pembagian kelompok dan cara belajar.

b. Kegiatan Inti

- c. Kondisikan situasi belajar kondusif dan fokus.
- b. Melakukan tanya jawab tentang apa saja yang menjadi materinya.
- c. Menempelkan peta konsep yang telah dibuat tentang materi.
- d. Menjelaskan peta konsep yang telah di tempelkan.
- e. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

- f. Menjelaskan bahwa setiap mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri.
- g. Menjelaskan bahwa peta konsep yang mereka kerjakan akan dipresentasikan.
- h. Melakukan presentasi dari setiap kelompok bagian peta konsep yang telah dikerjakannya
- i. Memberikan penguat berupa pujian atau hadiah hasil presentasi yang bagus serta memberi semangat kepada yang belum dapat pujian dan hadiah berusaha lebih giat lagi.

c. Kegiatan Penutup

- a. Peneliti dan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari dan sebagian siswa tidak mendengarkan.
- b. Siswa mengerjakan lembar tugas.
- c. Peneliti menginformasikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya dan siswa kurang memperhatikan karena terburu-buru untuk keluar
- d. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup dan siswa banyak yang tidak merespon sapaan dari peneliti.

3. Observasi

a. Lembar Observasi Peneliti

1. Pertemuan Pertama

Setelah di lakukan pengamatan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X OTKP SMK Negeri 1 Gunungsitoli, maka di peroleh hasil kinerja peneliti siklus I pertemuan pertama dengan rata-rata sebesar 61,54%. Berdasarkan hasil tersebut ada beberapa kelebihan dan kelemahan peneliti, yaitu:

1. Kelebihan Peneliti

- a. Terlebih dahulu, peneliti menyampaikan salam pembuka dan memperkenalkan diri kepada peserta. Hal ini dapat terlihat pada lembar observasi peneliti.
- b. Terlebih dahulu, peneliti mengkondisikan kelas sebelum melanjutkan memulai kegiatan pembelajaran, dengan tujuan agar peserta didik siap

menerima materi pembelajaran dengan baik. Setelah itu peneliti melanjutkan langkah selanjutnya.

- c. Peneliti menjelaskan topik /subtopik yang akan dipelajari yaitu tentang menganalisis makna kebahasaan dalam teks biografi.
- d. Peneliti membagi beberapa kelompok asal secara heterogen.
- e. Setiap kelompok asal, peneliti membentuk kelompok ahli yang akan bergabung pada anggota kelompok ahli yang lain.
- f. Setelah siap berdiskusi, peneliti mempersilahkan peserta didik untuk kembali kekelompok asal, dan mempresentasikan hasil diskusi dari kelompok ahli.

2. Kelemahan Peneliti

- a. Peneliti belum melaksanakan kegiatan berdoa dan mengabsen peserta didik.
- b. Peneliti hendaknya selalu mengontrol siswa yang rebut agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tertib.
- c. Peneliti belum menyampaikan kesimpulan dan salam penutup pada akhir pembelajaran.

3. Pertemuan Kedua

a. Kelebihan Peneliti

Sesuai hasil observasi peneliti siklus I pertemuan kedua diperoleh hasil rata rata sebesar 69,23%. oleh karena itu, adapun beberapa kelebihan dan kelemahan peneliti, antara lain:

- a. Peneliti menyampaikan salam pembuka dan mengabsen siswa
- b. Peneliti membuka wawasan siswa, agar siswa memahami materi pembelajaran.
- c. Peneliti menutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi pembelajaran.

b. Kelemahan Peneliti

- a. Belum berhasil meningkatkan kemampuan siswa, khususnya materi menganalisis kebahasaan dalam teks biografi.

b. Peneliti belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan dan pendapat.

1. Lembar observasi siswa

Hasil observasi siswa setelah guru pengamat yang mengasuh mata pelajaran bahasa Indonesia yang menceklis lembar observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung di peroleh nilai hasil rata-rata sebesar 63,00% dengan siswa yang aktif berjumlah 3 orang dengan rata-rata presentase 15% dan siswa yang tidak aktif sebanyak 17 orang dengan rata-rata presentase 85% dari hasil observasi tersebut di peroleh beberapa kelebihan dan kelemahan terhadap hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan pertama adalah :

a. Kelebihan siswa yaitu :

- a. Siswa memperoleh pengetahuan dari pembelajaran menganalisis teks biografi yang disampaikan peneliti.
- b. Memiliki wawasan yang baru tentang menganalisis teks biografi. Memiliki minat dan kegiatan membaca berdasarkan teks yg diberikan peneliti kepada siswa.
- c. Dapat mengimplementasikan dalam dirinya didalam kehidupan sehari-hari tentang sifat-sifat yang baik pada contoh teks negosiasi.

8 b. Kelemahan siswa yaitu:

- a. Tidak semua siswa aktif dalam pembelajaran, hanya 15% siswa yang aktif sedangkan yang lainnya tidak aktif.
- b. Kurangnya kesadaran siswa untuk belajar, hal ini dapat dilihat ketika contoh teks negosiasi dibagikan pada peserta didik banyak diantara mereka yang masih kurang memahami dan mengerti, bahkan ada yg melamun saat pembelajaran berlangsung.
- c. Sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan peneliti didepan.

a. Lembar Observasi Siswa

1. Pertemuan Pertama

11 Pada observasi siswa, peneliti mengamati kemampuan siswa dalam menganalisis makna kebahasaan dalam teks biografi, mengamati perilaku

siswa di saat proses kegiatan belajar mengajar dan peneliti menilai kemampuan siswa dalam menganalisis makna kebahasaan dalam teks biografi. Sesuai hasil observasi siswa, maka hasil nilai rata-rata yang di peroleh sebesar 62,17%. Oleh karena itu, adapun kelebihan dan kelemahan siswa, antara lain:

1. Kelebihan Siswa

- a. Siswa mendengarkan penjelasan topik/sub topic materi dari peneliti.
- b. Siswa mengikuti petunjuk dari peneliti dengan membentuk kelompok asal dan kelompok ahli.

C. Kelemahan Siswa

- a. Tidak semua mendengarkan perkenalan diri.
- b. Pada saat pembelajaran sebagian siswa ribut.
- c. Siswa tidak serius dalam menerima proses pembelajaran.

2. Pertemuan Kedua

Pada observasi siswa, peneliti mengamati kemampuan siswa dalam menganalisis makna kebahasaan dalam teks biografi, mengamati perilaku siswa pada saat proses pembelajaran dan peneliti menilai kemampuan siswa dalam menganalisis makna kebahasaan dalam teks biografi.

1. Kelebihan Siswa

- a. Siswa mengikuti petunjuk dari peneliti dengan membentuk kelompok-kelompok asal dan kelompok ahli
- b. Daya pikir siswa mulai terlatih untuk mencari dan menemukan jawaban tes yang telah diberikan oleh peneliti.
- c. Adanya intropeksi diantara siswa.

2. Kelemahan Siswa

- a. Siswa kurang aktif dalam proses belajar
- b. Siswa tidak serius dalam membaca dan memahami materi yang telah dibagikan peneliti
- c. Siswa kurang mampu dalam mmempersentasikan hasil analisisnya kepada anggota kelompok lain.

B. Pembelajaran Pada Siklus II

1. Perencanaan

Peneliti bersama guru mata pelajaran atas nama Darmawati Zebua S.Pd merencanakan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yaitu:

- a. Silabus yang dibuat sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMK Negeri 1 Gunungsitoli.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kelengkapan sebagai berikut:
 1. Kompetensi dasar yaitu, menganalisis aspek makna kebahasaan dalam teks biografi
 2. Tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menganalisis kebahasaan dala teks biografi
 3. Materi pembelajaran adalah teks biografi. Teks biografi adalah teks yang menceritakan tentang kehidupan seseorang yang selama hidupnya memiliki banyak nilai yang patut diteladani.
 4. Model pembelajaran, yaitu *Jigsaw*. *Jigsaw* adalah model pembelajaran dengan membentuk kelompok 3-6 orang secara heterogen.
 5. Media pembelajaran antara lain papan tulis, spidol, buku pembelajaran dan contoh teks biografi.
 6. Sumber belajar siswa bahasa Indonesia kelas X SMK/SMA, edisi revisi 2017.
 7. Kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.
 8. Penilaian yaitu penilaian aktivitas dan pengetahuan siswa.

- c. Lembar observasi peneliti, aktivitas siswa, catatan lapangan.
- d. Soal tes pertanyaan yang isinya seputar teks biografi yaitu tentang kebahasaan dalam teks biografi.

2. Tindakan

Tahap tindakan ini, peneliti mulai melaksanakan proses penelitian dengan kegiatan awal pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

a. Pertemuan Pertama

Kegiatan perencanaan ini terdiri dari menyusun suatu pembelajaran menyiapkan bahan ajar pembelajaran yakni mempersiapkan silabus, RPP, lembar observasi peneliti dan lembar observasi siswa, daftar hadir siswa, model pembelajaran yang akan diterapkan pada saat pembelajaran menganalisis teks biografi di kelas X-A SMK Negeri 1 Gunungsitoli.

b. Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tindakan ini adalah menjelaskan kembali materi pembelajaran teks negosiasi dengan tujuan untuk mengingatkan kepada siswa terhadap materi yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.

1. Pertemuan pertama

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 21 November 2022 pukul 07.30-09.00 WIB yaitu pada les pertama dan les kedua. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- a. Peneliti masuk kelas dan menyapa siswa dan sebagian siswa kurang merespon
- b. Peneliti mengajak siswa berdoa dan banyak siswa yang belum menutup mata
- c. Peneliti menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran

- d. Peneliti melakukan penggalan tentang pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan dengan bertanya jawab tentang teks biografi dalam kehidupan sehari-hari dan siswa kurang memahami pertanyaan peneliti
- e. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dicapai dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari teks biografi siswa mendengarkan
- f. Penjelasan tentang pembagian kelompok dan cara belajar.

b. Kegiatan Inti

- a. Kondisikan situasi belajar kondusif dan fokus.
- b. Melakukan tanya jawab tentang apa saja yang menjadi materinya.
- c. Menempelkan peta konsep yang telah dibuat tentang materi.
- d. Menjelaskan peta konsep yang telah di tempelkan.
- e. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- f. Menjelaskan bahwa setiap mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri.
- g. Menjelaskan bahwa peta konsep yang mereka kerjakan akan di presentasikan.
- h. Melakukan presentasi dari setiap kelompok bagian peta konsep yang telah dikerjakannya.
- i. Memberikan penguat berupa pujian atau hadiah hasil presentasi yang bagus serta memberi semangat kepada yang belum dapat pujian dan hadiah berusaha lebih giat lagi.

c. Kegiatan Penutup

- a. Peneliti dan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari dan sebagian siswa tidak mendengarkan.
- b. Siswa mengerjakan lembar tugas.
- c. Peneliti menginformasikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya dan siswa kurang memperhatikan karena terburu-buru untuk keluar

- d. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup dan siswa banyak yang tidak merespon sapaan dari peneliti.

2. Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari salasa 24 Kamis 2022 dengan waktu 2x45 menit, dimulai pada pukul 07.30 - 09.00 WIB yaitu les pertama dan kedua. Peneliti ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut

a. Kegiatan Pendahuluan

- a. Peneliti masuk kelas dan menyapa siswa dan sebagian siswa kurang merespon
- b. Peneliti mengajak siswa berdoa dan banyak siswa yang belum menutup mata
- c. Peneliti menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- d. Peneliti melakukan penggalan tentang pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan dengan bertanya jawab tentang teks biografi dalam kehidupan sehari-hari dan siswa kurang memahami pertanyaan peneliti
- e. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dicapai dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari teks biografi siswa mendengarkan
- f. Penjelasan tentang pembagian kelompok dan cara belajar.

b. Kegiatan Inti

- a. Kondisikan situasi belajar kondusif dan fokus.
- b. Melakukan tanya jawab tentang apa saja yang menjadi materinya.
- c. Menempelkan peta konsep yang telah dibuat tentang materi.
- d. Menjelaskan peta konsep yang telah di tempelkan.
- e. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- f. Menjelaskan bahwa setiap mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri.

- g. Menjelaskan bahwa peta konsep yang mereka kerjakan akan di presentasikan.
- h. Melakukan presentasi dari setiap kelompok bagian peta konsep yang telah dikerjakannya
- i. Memberikan penguat berupa pujian atau hadiah hasil presentasi yang bagus serta memberi semangat kepada yang belum dapat pujian dan hadiah berusaha lebih giat lagi.

c. Kegiatan Akhir

- a. Peneliti dan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari dan sebagian siswa tidak mendengarkan.
- b. Siswa mengerjakan lembar tugas.
- c. Peneliti menginformasikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya dan siswa kurang memperhatikan karena terburu-buru untuk keluar
- d. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup dan siswa banyak yang tidak merespon sapaan dari peneliti.

3. Observasi

a. Pertemuan Pertama

Untuk siklus II pertemuan pertama, maka hasil yang di peroleh sebesar 83,33%. Sesuai hasil pengamatan ini, maka ada beberapa kelebihan dan kelemahan peneliti dalam proses pembelajaran siklus II pertemuan pertama;

1) Kelebihan Peneliti

- a. Peneliti terlebih dahulu menyampaikan salam pembuka, mengajak siswa berdoa dan mengabsen siswa.
- b. Peneliti telah menyampaikan segala sesuatu yang diperlukan dalam segala proses pembelajaran.
- c. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.

d. Peneliti memiliki sikap sabar dalam menghadapi siswa yang berbeda karakter.

2) Kelemahan peneliti

- a. Peneliti belum menyampaikan salam penutup dalam akhir pembelajaran.
- b. Kurang memperhatikan siswa yang kurang mampu memahami materi pembelajaran.

2. Pertemuan Kedua

Hasil yang diperoleh dari siklus II pertemuan kedua., 92,30%. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka adapun beberapa kelebihan dan kekurangan peneliti dalam proses pembelajaran siklus II pertemuan kedua:

1) Kelebihan peneliti

Pada siklus II pertemuan kedua, peneliti telah berhasil memotivasi siswa ke arah pembelajaran sehingga kemampuan siswa dalam mengalisis kebahasaan dalam teks biografi berhasil dengan nilai rata-rata yang telah di peroleh sebesar 92,30%.

2) Kelemahan peneliti

Dalam siklus II pertemuan kedua ini, peneliti belum menyimpulkan materi diakhir pembelajaran.

b. Lembar Observasi siswa

1) Pertemuan Pertama

Pada siklus II pertemuan pertama ini, nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan hasil observasi siswa, yaitu sebesar 84,73%. Oleh karena itu, adapun kelebihan dan kelemahan siswa yaitu:

1) Kelebihan Siswa

- a) Adanya beberapa siswa yang termotivasi belajar, sehingga proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I ini lebih baik dari pertemuan sebelumnya.
- b) Meningkatkan keaktifan siswa terhadap pembelajaran.

- c) Siswa antusias dalam bertanya, apabila ada beberapa hal terkait materi yang masih tidak di mengerti.
- d) Siswa aktif dalam pembelajaran menganalisis kebahasaan dalam teks biografi.

2. Kelemahan Siswa

Masih siswa yang tidak memahami materi yang telah disampaikan peneliti dan teman kelompoknya, hal ini di sebabkan siswa tidak ada keseriusan dalam proses pembelajaran.

2) Pertemuan Kedua

Pada siklus II pertemuan kedua ini, nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan hasil observasi siswa, yaitu sebesar 91,34%. Oleh karena itu, adapun kelebihan dan kelemahan siswa yaitu:

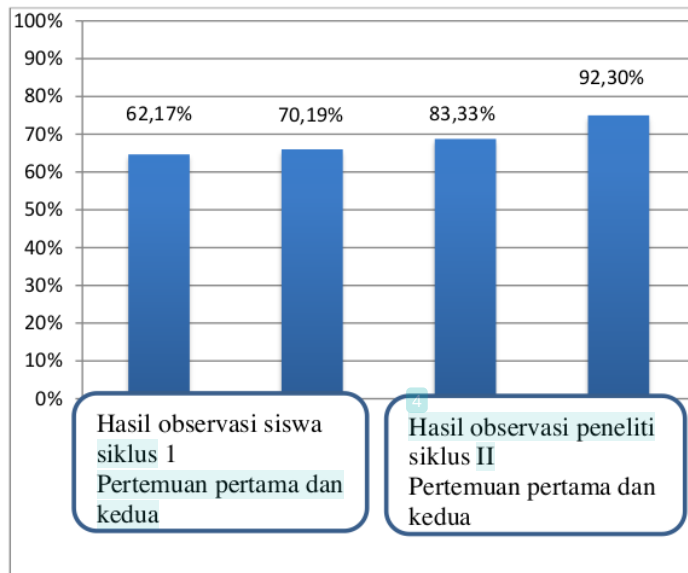
1. Meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran
2. Hasil terhadap keaktifan siswa pada lembar observasi, adanya peningkatan dibandingkan dalam siklus sebelumnya.
3. Hasil tes siswa yang telah diperoleh siswa sebesar 86,45% maka telah mencapai KKM yang telah di tentukan di SMK Negeri 1 Gunungsitoli.
4. Secara keseluruhan siswa tuntas terhadap pembelajaran menganalisis aspek makna kebahasaan dalam teks biografi.

2. Kelemahan Siswa

Tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam proses pembelajaran.

Hasil Observasi Pada Siklus I Dan Siklus II

No.	Nilai Rata-rata Observasi Siswa Siklus I Dan Siklus II	
1.	Siklus I Pertemuan Pertama	62,17%
2.	Siklus I Pertemuan Kedua	70,19%
3.	Siklus II Pertemuan Pertama	83,33%
4.	Siklus II Pertemuan Kedua	92,30%



B. Pembahasan Temuan Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian ini, di maksud untuk membahas lebih temuan-temuan dalam penelitian ini. maka, ada beberapa hal pembahasan agar penelitian ini terarah antara lain jawaban umum atas permasalahan pokok penelitian, analisis dan penafsiran temuan penelitian, perbandingan temuan penelitian, perbandingan temuan dengan teori, dan keterbatasan hasil analisis dan penafsiran temuan penelitian.

4

1. Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok Penelitian

Berdasarkan model pembelajaran yang diterapkan peneliti untuk menganalisis kebahasaan dalam teks biografi menggunakan model jigsaw meningkatkan kemampuan siswa menganalisis kebahasaan dalam teks biografi. Maka, jawaban umum yang di berikan terhadap materi tersebut adalah secara umum tergolong kurang. Namun, setelah diterapkan model pembelajaran jigsaw maka adanya peningkatan kemampuan siswa menganalisis kebahasaan dalam teks biografi. Hal ini dapat dilihat dan terbukti pada keaktifan siswa dan hasil kemampuan siswa menganalisis kebahasaan dalam teks biografi.

1. Analisis Dan Penafsiran Temuan Penelitian

a. Analisis Temuan Penelitian

Analisis yang dilakukan pada temuan penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu analisis belajar siswa pada materi menganalisis kebahasaan dalam teks biografi, analisis temuan penelitian pada lembar observasi peneliti siklus I, siklus II, dan analisis temuan penelitian dilembar observasi siswa siklus I, siklus II. Untuk lebih jelasnya, dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil dari evaluasi siswa pada siklus I, nilai terendah 30, nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 62,08%. Siklus II, nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 95 dengan nilai rata-rata 86,45%.
2. Hasil observasi peneliti pada siklus I, pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 61,54% dan pertemuan kedua 69,23%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 83,33% dan pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 92,30%.
3. Hasil observasi siswa siklus I, pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 62,17% dan pertemuan kedua 70,19% dan pada siklus II pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 84,73% dan pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 91,34%. b.

b. Penafsiran Temuan Penelitian.

Penafsiran temuan penelitian yaitu meliputi seluruh objek tindakan yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Gunungsitoli, menggunakan model pembelajaran jigsaw. Sesuai dengan hasil observasi siswa terhadap materi menganalisis kebahasaan dalam teks biografi, masih terhadap siswa yang kurang mampu menganalisis kebahasaan dalam teks biografi. Hal ini dapat dilihat pada hasil siklus I sebesar 62,08%.

Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti mengkaji ulang pembelajaran dan model pembelajaran jigsaw dengan cara mengadakan refleksi, baik pada materi pembelajaran maupun pada model pembelajaran jigsaw. Sehingga, pada siklus II peneliti memotivasi siswa, mengoptimalkan kegiatan pembelajaran, melakukan bimbingan terhadap materi dan model pembelajaran sehingga pada siklus II adanya peningkatan menganalisis kebahasaan dalam teks biografi sebesar 86,45%.

b. Perbandingan Temuan penelitian

Adapun perbandingan temuan penelitian peneliti dengan temuan peneliti yang lain, antara lain:

1. Gulo (2022) meneliti tentang peningkatan Kemampuan Menulis Teks persuasi Dengan Menggunakan Model Jigsaw Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2019/2020, bahwa telah berhasil dan adanya peningkatan kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan model jigsaw. Hal ini dapat dilihat pada siklus I nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 88 dengan nilai rata-rata 63,60% dan siklus II dengan nilai terendah 72 dan nilai tertinggi 96 dengan nilai rata-rata 80,40%. Hasil observasi siswa siklus I pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 44,54%, pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 46,81%, pada siklus II pertemuan pertama dengan nilai

80,00% dan pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 88,18%. Hasil observasi peneliti pada siklus I pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 53% dan pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 69%. Siklus II pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 85% dan pertemuan kedua 94%.

2. Harefa (2021) meneliti tentang Peningkatan Kemampuan Menelaah Unsur Intrinsik Buku Fiksi Cerpen Melalui Penerapan Metode Jigsaw Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Namohalu Esiwa Tahun Pembelajaran 2020/2021, bahwa telah berhasil dan adanya peningkatan kemampuan menelaah unsur intrinsik buku fiksi cerpen melalui penerapan metode Jigsaw. Hal ini dapat dilihat pada siklus I nilai terendah 51,33 dan nilai tertinggi 70, dengan nilai rata-rata 61,6% dan pada siklus II nilai terendah 53,50 dan nilai tertinggi 80,33% dengan nilai rata-rata 71,87.

3. Perbandingan Temuan Penelitian dengan Teori

Penelitian ini diperoleh beberapa temuan antara lain menggunakan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan kemampuan menganalisis kebahasaan dalam teks biografi di kelas X OTKP karena adanya keterlibatan siswa dalam membangun pengetahuan dan menambah wawasan.

Shoimin (2014:90) menyatakan bahwa, model jigsaw merupakan model belajar koooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai dengan enam orang secara heterogen. Sehingga, nilai rata-rata keaktifan siswa yang diperoleh pada siklus I pertemuan pertama 62.17%, pertemuan kedua 70.19% dan siklus II pertemuan pertama 84.73%, pertemuan kedua 91.34%. Sedangkan nilai rata-rata peneliti yang terlaksa pada siklus I pertemuan I yaitu

61.54%, pertemuan kedua 69.23% dan siklus II pertemuan I 83.33%, pertemuan II 92,30%.

4. Implementasi Temuan Penelitian

Implementasi temuan penelitian ini yaitu bahwa penelitian yang telah diterapkan peneliti di SMK Negeri 1 Gunungsitoli dapat membantu siswa terhadap proses pembelajaran di sekolah serta dapat adanya interaksi yang positif antara yang satu dengan yang lain ,dan kepada guru mata pelajaran.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kemampuan menganalisis kebahasaan dalam teks biografi ditentukan oleh faktor pemahaman siswa serta memotivasi siswa dalam membaca dan implikasi ini juga dapat digunakan sebagai dasar dalam menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis kebahasaan dalam teks biografi dapat ditingkatkan melalui usaha-usaha keaktifan siswa terhadap pembelajaran membaca.

5. Keterbatasan Hasil Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian.

Dalam penelitian ini , pembahasan temuan penelitian pada hakikatnya tidak mutlak, maka berikut ini diungkapkan keterbatasan peneliti agar pembaca memiliki pendapat dengan peneliti,yaitu:

1.Model pembelajaran jigsaw mengajak siswa untuk menganalisis kebahasaan dalam teks bigrafi.Model ini tidak semua guru menggunakannya,karena kemungkinan guru menggunakan model lain, pokok permasalahannya adalah menganalisis kebahasaan dalam teks biografi. Apabila ada model lain yang digunakan dalam menganalisis kebahasaan dalam teks biografi . Apabila model lain yang digunakan dalam menganalisis kebahasaan dalam teks biografi pendapat dan hasil yang diperoleh berbeda.

2. Nilai rata-rata yang diperoleh dari menganalisis pembahasan dalam teks biografi menggunakan model jigsaw akan berbeda hasilnya bila menggunakan model jigsaw akan berbeda hasilnya bila menggunakan konsep lain.
3. Dalam penelitian ini, perbandingan teori dan temuan penelitian hanya sebatas pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga jika ada informasi yg baru kemungkinan teori dan temuan dapat meningkatkan hasil belajar

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Sesuai hasil penelitian ini, maka penulis menyimpulkan berdasarkan dengan temuan penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Hasil dari evaluasi siswa pada siklus I, nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 62,08%. Pada siklus II, nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 95 dengan nilai rata-rata 86,45%.
2. Hasil observasi peneliti pada siklus I, pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 61,54% dan pertemuan kedua 69,23%. Selanjutnya, pada siklus II pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 83,33% dan pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 92,30%.
3. Hasil Observasi siswa pada siklus I, pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 62,17% dan pertemuan kedua 70,19% dan pada siklus II pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 84,73% dan pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 91,34%.
4. Berdasarkan data di atas, disimpulkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* dapat memberi motivasi dan meningkatkan kemampuan siswa menganalisis makna kebahasaan dalam teks biografi di kelas X SMK Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2022/2023

B. Saran

Sesuai hasil penelitian yang dilaksanakan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk siswa SMK Negeri 1 Gunungsitoli, penelitian ini diharapkan dapat menyemangati siswa dalam mengatasi masalah pada keterampilan menganalisis makna kebahasaan dalam teks biografi yang dihadapi siswa dalam pembelajaran.
2. Bagi guru SMK Negeri 1 Gunungsitoli. Peneliti ini diharapkan dapat menambah referensi bagi guru pada penggunaan model pembelajaran terhadap materi khususnya menganalisis makna kebahasaan dalam teks biografi
3. Bagi sekolah di SMK Negeri 1 Gunungsitoli, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman mengkaji masalah kemampuan menganalisis makna kebahasaan dalam teks biografi terhadap model pembelajaran *Jigsaw*.

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upy.ac.id Internet Source	4%
2	penerbitdeepublish.com Internet Source	3%
3	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
4	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	2%
5	repositori.unsil.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
8	media.neliti.com Internet Source	2%
9	www.titikdua.net Internet Source	1%

10

123dok.com

Internet Source

1 %

11

repository.unpas.ac.id

Internet Source

1 %

12

repository.uksw.edu

Internet Source

1 %

13

e-journal.hamzanwadi.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52
